

# PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI PAHLAWAN SULTAN THAHA SYAIFUDDIN DI JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK USIA 7-9 TAHUN

Muhammad Atta Dwiyanto<sup>1</sup>, Nofria Doni Fitri, M.Sn<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Seni Rupa Desain Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Seni Rupa Desain Indonesia

mattadwiyanto@gmail.com<sup>1</sup>

donifitri13@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrack

Sultan Thaha Syaifuddin was a national hero from Jambi who was known for his bravery, selflessness, and patriotism. His exemplary qualities are more important than ever to teach to children, especially in Jambi. At the moment, children are increasingly captivated by electronic devices, neglecting the rich opportunities for interaction with their surroundings. This is due to the advancement of technology, which makes it easier for children to access digital games and entertainment. The negative effects of playing with electronic devices include a decline in social skills, an increased focus on oneself, and less polite language. One alternative medium that can divert children from playing with electronic devices is illustrated books. Educational illustrated books can provide children with an imaginative visual experience. In addition, illustrated books can help children develop moral values and positive attitudes. This study aims to design an illustrated book biography of Sultan Thaha Syaifuddin as an educational medium for children aged 7-9 years. The illustrated book is expected to introduce the history and exemplary qualities of Sultan Thaha Syaifuddin to children, so that it can help them improve their behavior and reduce the negative effects of playing with electronic devices.

*Keywords: Sultan Thaha Syaifuddin, illustrated book, children aged 7-9 years, character education, negative effects of playing electronic devices.*

## I. PENDAHULUAN

Sultan Thaha Syaifuddin merupakan pahlawan terbesar dan terakhir di Jambi. Beliau seorang muslim yang taat kepada agama dan anti kepada penjajahan. Sultan Thaha telah memperjuangkan kehidupannya untuk mengusir penjajah Belanda dalam memperjuangkan kesejahteraan rakyatnya, sehingga beliau sangat dicintai. Dalam momen sejarah Jambi yaitu nama beliau diabadikan sebagai nama Bandar Udara Internasional di Jambi. Perjuangan beliau sangat besar bagi bangsa Indonesia dan khususnya daerah Jambi.

Dalam rangka mengingatkan kembali masyarakat Jambi tentang masa-masa perjuangan beliau. Keteladanan seorang pahlawan, budi pekerti dan nilai moral yang ditunjukkan oleh Sultan Thaha Syaifuddin menjadi contoh yang baik untuk anak-

anak. Keteladanan menurut KBBI sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya). Keteladanan yang dimiliki oleh beliau adalah sosok berani, semangat bela negara, rela berkorban, dan jiwa patriotisme. Beliau juga memiliki budi pekerti yang baik patut dicontoh, seperti murah hati, mengayomi, dan berakhlak sesuai syariat Islam.

Faktanya kondisi saat ini anak-anak lebih menyukai bermain *gadget* dibandingkan berinteraksi terhadap lingkungannya. Faktor utamanya adalah peningkatan kemajuan teknologi yang memudahkan akses anak-anak terhadap permainan dan hiburan digital. Keberagaman dan daya tarik dari konten digital yang ditampilkan oleh *gadget* menarik perhatian anak-anak sehingga menyebabkan kurangnya interaksi di lingkungan mereka. Dampak negatif yang ditimbulkan dari bermain *gadget* adalah perubahan perilaku yang kurang baik seperti berkurangnya keterampilan sosial, terlalu fokus diri sendiri, dan bahasa yang kurang santun. Padahal penting sekali pada usia ini mereka seharusnya memahami dan mengenal lingkungan sekitarnya seperti interaksi antar manusia, tempat-tempat, dan benda-benda yang ada disekitarnya. Maka perlu adanya media alternatif yang bisa menarik perhatian mereka dari bermain *gadget*.

Salah satu media alternatif untuk mereka bisa belajar dengan senang dan berimajinasi adalah buku Ilustrasi. Menurut Setiady, G. V. R. (2019) Perkembangan buku dari zaman ke zaman terdapat macam-macam bentuk seperti buku majalah, komik, novel, buku pelajaran dan buku ilustrasi anak. Media cetak berupa buku ilustrasi anak yang edukatif memberikan mereka pengalaman visual yang imajinatif, melalui gambar dan narasi mereka lebih bisa memahami pesan dan isi buku tersebut.

Buku ilustrasi juga bermanfaat dalam membantu perkembangan nilai moral dan sikap positif terhadap anak. Karena buku ilustrasi memberikan pendidikan anak usia dini secara menarik dan imajinatif. Menurut Setiady, G. V. R. (2019) Buku cerita anak menjadi salah satu media yang berfokus pada perkembangan moral individu anak karena pada masa kanak-kanak (dari usia balita hingga 10 tahun) terjadi penyerapan informasi yang penting dalam membentuk dasar-dasar berpikir dan karakter anak sampai dewasa.

Penerapan buku ilustrasi anak juga harus tepat dan sesuai. Dalam proses pembuatan buku ilustrasi anak beberapa hal yang perlu dipahami seperti penggunaan ilustrasi yang

sesuai dengan target audiens, memahami psikologis anak, bahasa yang komunikatif, dan mengandung pesan-pesan yang baik (nilai-nilai moral dan budi pekerti). Sehingga buku ilustrasi menjadi fasilitator pendidikan anak dan minat daya tarik orang tua sebagai media pembelajaran yang baik.

Dalam penelitian “Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin di Jambi sebagai Media Edukasi Anak Usia 7-9 Tahun” menjelaskan tentang biografi dan sejarah perlawanan pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin dalam memperjuangkan wilayah Jambi. Karena kurangnya pengetahuan anak-anak tentang sejarah Jambi. Tujuan perancangan buku ilustrasi ini adalah memperkenalkan dan memberikan edukasi tentang sejarah kepada anak-anak khususnya daerah Jambi. Faktor lain juga keterbatasan media yang dapat dinikmati secara visual, buku ilustrasi ini menjadi media alternatif yang menarik dan efektif dalam penerapan pendidikan wawasan, karakter dan merangsang imajinasi anak dalam dunia imajinatif mereka. Penerapan buku ilustrasi dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai positif kepada anak-anak sejak dini, sehingga dapat membantu mengubah perilaku mereka ke arah yang lebih baik.

Dari pemaparan diatas dapat diuraikan bahwa, penulis tertarik untuk melakukan perancangan buku ilustrasi yang mampu mendukung kemajuan wawasan bangsa dan pendidikan karakter bagi anak. Buku ini menggunakan komposisi elemen-elemen visual yang menarik sesuai dengan usia anak 7-9 tahun. Penulis berharap dengan adanya media buku ilustrasi ini, anak-anak antusias belajar dalam kreatif berimajinasi maupun wawasan pengetahuan sejarah Jambi dan bisa menerapkan contoh sikap yang bermoral dan berbudi di kehidupannya sehari-hari.

Perancangan buku ilustrasi ini ada beberapa batasan-batasan agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan, yaitu: (1) perancangan ini dibatasi target audiens usia anak 7-9 tahun menggunakan media buku sebagai media edukasi. (2) Perancangan ini hanya menceritakan sebagian biografi dan menampilkan alur cerita perlawanan Sultan Thaha Syaifuddin terhadap penjajah Belanda.

## II. METODE PERANCANGAN

Pada perancangan buku ilustrasi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Wibisono, A. (2019), 23 Desember 2023. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Dalam penggunaan metode kualitatif penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Pendekatan metode kualitatif ini memudahkan perancang dengan mengumpulkan data-data terkait penelitian dengan data diperoleh melalui observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Aspek-aspek yang digunakan dalam metode kualitatif ini berdasarkan analisis data dan non perhitungan numerik.

Sumber data primer diperoleh melalui studi literatur yaitu buku tentang Sultan Thaha Syaifuddin oleh Masjkuri yang diterbitkan di Jakarta oleh Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1979. Sedangkan data sekunder diperoleh dari metode observasi dan dokumentasi dari berbagai penulis yang mengkaji informasi melalui karya ilmiah, data pendukung lainnya melalui internet dan artikel jurnal.

Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik metode SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam konsep perancangan buku ilustrasi biografi pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin. Tujuan digunakan teknik analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari buku ilustrasi bagi anak-anak, serta peluang dan ancaman yang dihadapi.

## III. PEMBAHASAN.

### 1. Deskripsi Data

Berikut analisis SWOT dari perancangan penulis, melalui analisis tersebut diketahui bahwa media cetak buku biografi Sultan Thaha Syaifuddin di Jambi masih belum ada dan akan sangat berguna bagi anak-anak sebagai media edukasi tentang ilmu sejarah.

	<p><b>Strength</b> Perancangan buku dengan elemen desain dengan menyajikan kisah pahlawan lokal dapat memberikan inspirasi dan pemahaman akan sejarah dan nilai-nilai moral dan sikap yang baik. Perancangan buku ilustrasi dapat memberikan pengalaman visual yang menarik dan memudahkan pemahaman pengguna terhadap sejarah yang diangkat.</p>	<p><b>Weakness</b> keterbatasan penyajian informasi dan data historis berupa media buku sehingga anak terbatas dalam mengeksplorasi pengalaman visual dan sulit menyajikan informasi yang kompleks karena sumber daya sejarah atau informasi tentang sejarah Sultan Thaha Syaifuddin terbatas.</p>
<p><b>Opportunity</b> Perancangan ini berpeluang dalam meningkatkan pemahaman mengenai sejarah lokal dan pendorong minat bagi sekolah atau lembaga pendidikan terhadap kesadaran sejarah lokal.</p>	<p><b>Strength + Opportunity</b> Buku ilustrasi ini dirancang untuk menginspirasi masyarakat terhadap sejarah lokal, mempermudah dalam pemahaman sejarah secara visual, dan meningkatkan nilai-nilai moral sehingga mendorong minat lembaga pendidikan memberikan fasilitas khusus terhadap sejarah lokal.</p>	<p><b>Weakness + Opportunity</b> Keterbatasan media buku ilustrasi yang menyajikan tentang sejarah menjadi pendorong minat bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kesadaran pemahaman tentang sejarah lokal.</p>
<p><b>Threats</b> Persaingan dengan media hiburan lain seperti permainan video atau tayangan televisi. Anak-anak kurang tertarik pada topik sejarah atau biografi, jika penyajian tidak sesuai atau tidak menarik bagi mereka.</p>	<p><b>Strength + Threats</b> Media Buku ilustrasi yang dirancang tidak kalah menarik dengan media hiburan lainnya dan media buku ilustrasi ini tepat penggunaannya untuk memberikan edukasi nilai-nilai positif pada anak usia 7-9 tahun</p>	<p><b>Weakness + Threats</b> Meskipun masih terbatas informasi dalam buku ini, anak daerah Jambi dapat merasakan pengalaman visual lebih menarik dalam belajar.</p>

Berdasarkan tabel hasil dari matriks analisis SWOT diatas yang dapat menentukan dalam perancangan ini adalah strategi SO (*Strength + Opportunity*) yaitu buku ilustrasi yang menginspirasi masyarakat terhadap sejarah lokal, mempermudah dalam pemahaman sejarah secara visual, dan meningkatkan nilai-nilai moral sehingga mendorong minat lembaga pendidikan memberikan fasilitas khusus terhadap sejarah lokal.

Perancangan buku ilustrasi tentang Sultan Thaha Syaifuddin sumber yang didapatkan dari arsip dokumentasi Jakarta menjelaskan tentang biografi kepemimpinan terbesar di Jambi. Menurut Masjkuri (1979) Sultan Thaha Syaifuddin adalah Sultan Jambi yang

terakhir dan terbesar. Putra terakhir dari Sultan Muhammad Fakhrudin yang lahir pada 1813 di Keraton Tanah Pilih dan dikenal oleh rakyat sebagai Sultan yang saleh dan besar jasanya terhadap pengembangan agama Islam di Jambi. Beliau dididik dalam ajaran agama Islam dan tumbuh sebagai orang yang taat beribadah. Sejak kecil, Sultan Thaha sudah menunjukkan kecerdasan, kerendahan hati, sopan santun, kesederhanaan, dan keramahan kepada rakyatnya.

Sultan Thaha tidak hanya mendalami ajaran Al-Qur'an dan ilmu keagamaan Islam, tetapi juga berlatih keterampilan seperti seni bela diri, memanah serta menunggang kuda. Kemudian Sultan Thaha pergi ke Aceh untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam yang berguna untuk masyarakat Jambi. Di Aceh beliau diberi gelar "Syarifuddin" yang berarti "Pedang Agama". Sultan Thaha juga diperintahkan mengunjungi wilayah-wilayah yang berguna untuk memperkuat hubungan dagang serta memperhatikan perkembangan pendidikan wilayah tersebut.

Sultan Thaha memiliki cita-cita meningkatkan pendidikan dan menyebarkan agama Islam untuk memperbaiki kehidupan rakyatnya. Menurut Masjkuri (1979) Beliau diangkat oleh Pangeran Ratu, Langkah awal kepemimpinannya mengeluarkan perintah mengenai membaca huruf Arab, memperluas pertanian, meningkatkan pembangunan masjid, dan menekankan pada keimanan. Sultan Thaha kemudian berdakwah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk menguatkan semangat rakyat dan beliau juga mendorong perasaan cinta tanah air untuk mengusir penjajah Belanda. Sikap kepemimpinan dan gaya hidup yang sederhana serta patuh pada syariat Islam membentuk citra Sultan Thaha sebagai pemimpin yang kokoh dan berilmu dalam agama.

Sultan Thaha menolak kekuasaan Belanda setelah menjadi Sultan Jambi. Meskipun dihadapkan pada ancaman dan tawaran perjanjian dari Belanda, beliau memilih perlawanan, mencari bantuan dari luar negeri, dan mempersiapkan pasukan Sabilillah. Dengan membentuk pasukan Komando, meningkatkan penyerangan, dan menggalang semangat rakyat. Sultan Thaha menolak tawaran perjanjian baru dari Belanda, menyebabkan perpecahan di kalangan kesultanan dan rakyat Jambi. Dengan tekad yang kuat, Sultan Thaha bersama rakyat melancarkan serangan dan pertempuran, membuat Belanda kesulitan. Sultan Thaha juga memperkuat pertahanan, logistik, dan koordinasi rakyat, membangun benteng pertahanan di berbagai wilayah Jambi. Perjuangan ini tidak

hanya menggemparkan Belanda, tetapi juga menunjukkan keberanian dan keteguhan hati rakyat Jambi dalam mengusir penjajah.

## **2. Pembahasan Penelitian**

Sebagai salah satu pahlawan yang telah berjasa besar bagi bangsa Indonesia khususnya wilayah Jambi, Sultan Thaha Syaifuddin layak diabadikan dalam berbagai media edukasi, termasuk buku ilustrasi yang dapat digunakan oleh anak-anak usia 7-9 tahun. Menurut Ghozali, E. dalam buku “Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak Untuk Tenaga Profesional” (2020) Ilustrasi adalah semua jenis dan bentuk karya yang dihasilkan, dituangkan atau dikreasikan oleh ilustrator dengan teknik, baik secara manual, digital, media campuran, maupun teknik-teknik inovatif yang dihasilkan kemudian hari. Tujuan digunakan ilustrasi untuk menyampaikan pesan dengan naskah dan pembaca sasaran. Melalui buku ilustrasi biografi Sultan Thaha Syaifuddin, anak-anak dapat belajar tentang perjuangan dan dedikasi beliau dalam memperjuangkan wilayah kemerdekaan Indonesia khususnya Jambi. Karena pada usia ini sangat penting untuk anak-anak dalam perkembangan diri dan membentuk karakter yang baik. Menurut Okatavimadiana dan Nugraha (2022) yang dikutip dalam Ramadhani dan Fauziah (2020) Pendidikan karakter adalah upaya pembimbingan anak ke perubahan positif dari segi perilaku, moral, dan budaya agar manusia beradab ketika dewasa kelak.

Menurut Pratiwi (2023). 23 Desember 2023. Pada usia 7-9 tahun, anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk fisik, emosional, sosial, kognitif, dan bahasa. Pada usia ini hal yang terpenting pada anak adalah pertumbuhan fisik, pengaturan emosi, kepedulian terhadap pandangan orang lain, dan membentuk hubungan di luar lingkungan. Mereka juga menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu serta kemampuan berbagi pengetahuan, sementara keterampilan bahasa seperti membaca, menulis, dan berdiskusi semakin meningkat. Tahap perkembangan ini sangat penting dalam pertumbuhan anak pada rentang usia tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka media buku ilustrasi bagi anak usia 7-9 tahun sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter dan minat baca mereka. Menurut Ghozali, E. dalam buku “Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak Untuk Tenaga Profesional” (2020) Dalam perjenjangan buku anak usia 7-9 tahun, anak-anak mengembangkan kemampuan belajar dasar dan lanjutan melalui literasi, sikap,

pengetahuan, dan keterampilan. Literasi mencakup membaca, menulis, berhitung, dan menggambar. Sikap mencakup ketuhanan, kemanusiaan, kebangsaan, berani, jujur, kasih sayang, tertib, dan cinta bangsa. Pengetahuan mencakup literasi dasar dan lanjutan, ilmu pengetahuan empiris, dan legenda & epos. Keterampilan mencakup menulis, berhitung, bercerita, menjaga kesehatan, beribadah, menyanyi & menggambar, serta permainan & olahraga.

Menurut Hindasah, S. dan Haryana, W. (2023) Banyak ragam media yang dapat digunakan untuk menarik minat membaca siswa atau anak salah satunya yaitu media buku ilustrasi. Buku ilustrasi dapat mengembangkan imajinasi dan berperilaku serta berpikir dengan demikian buku yang menarik bagi anak adalah buku yang memiliki konteks dan ilustrasi. Menurut Halim, D dan Munthe, A. P. (2019) yang dikutip dalam penelitian Retnowati, dkk (2018:89-95) melakukan penelitian untuk meningkatkan kebaikan pada anak. Hasilnya disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari nilai-nilai rata-rata tes dan pengukuran post-tes kebaikan dengan berarti membaca buku bergambar secara efektif dapat meningkatkan kebaikan anak-anak berusia 5-6 tahun.

Kemudian ada beberapa penelitian mengenai penggunaan buku cerita bergambar yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang dilakukan oleh Azmi, M.N.P dan Hasyim, N. (2022) yang meneliti tentang Perancangan Buku Ilustrasi Untuk Mengenalkan Tokoh Cerita Ki Gede Sebayu Pendiri Kota Tegal. Hasil penelitian bahwa usia 6-12 tahun gemar membaca 38,5 % dan 61,5% tidak gemar membaca buku, hal ini menyatakan banyak yang tidak suka membaca buku, karena anak-anak gemar membaca buku bergambar atau ilustrasi yang dapat meningkatkan rasa minat dan tidak bosan saat membaca isi buku tersebut. Hasil responden anak-anak tertarik membaca buku bergambar yaitu 98,1% sedangkan 1,9% menyatakan tidak membaca buku bergambar. Berdasarkan dari hasil data diatas penulis menyimpulkan buku ilustrasi dapat meningkatkan minat baca dan kebaikan anak-anak.

Perancangan buku ilustrasi biografi Pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin digunakan sebagai media edukasi kepada anak-anak usia 7-9 tahun di Kota Jambi menggunakan jenis bentuk buku cerita *picture book*. Menurut Ghozali, E. dalam buku “Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak Untuk Tenaga Profesional” (2020) *Picture Book* merupakan bentuk buku cerita anak yang lebih mendekati pertunjukan atau film.



Visual ilustrasi yang terdapat didalam buku bermain peranan yang sama besarnya dengan teks, bahkan lebih. Jadi anak-anak dapat melihat gambar-gambar yang menarik dan mudah untuk dipahami.

Buku ilustrasi ini bercerita tentang perjalanan hidup Sultan Thaha Syaifuddin menjadi seorang pahlawan serta mengenalkan tentang nilai-nilai kepahlawanan Sultan Thaha Syaifuddin yang memiliki sifat kepemimpinan, keberanian, dan keteguhan, serta anak-anak juga dapat belajar tentang sejarah dan budaya daerah Jambi agar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang beragam budaya Indonesia.

Dalam penelitian Nuranisa, D. dan Sari, D.A.P, dkk. (2022) tentang "Implementasi Program Literasi Di Sekolah Dasar terhadap Minat Baca Siswa Di SDN 66/IV Kota Jambi" menjelaskan bahwa siswa SDN 66/IV Kota Jambi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pojok baca di kelas, banyak buku cerita yang disediakan membuat mereka menarik membaca dan bercerita bersama. Pemanfaatan sudut baca di dalam kelas dapat mendukung program literasi minat baca siswa di SDN 66/IV Kota Jambi. Dari kesimpulan penelitian diatas bahwa penulis menyimpulkan bahwa buku ilustrasi dapat memberikan minat membaca anak di Jambi.

Berdasarkan analisis target audiens dari perancangan buku ini ditujukan kepada anak-anak usia 7-9 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, karena buku ilustrasi ini menggambarkan sejarah pahlawan dan kepemimpinan. Buku ini dapat melengkapi kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar kelas 1-3 Tahun atau homeschooling. Perancangan desain buku ini akan fokus kepada biografi dan perjuangan Pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin mengusir penjajah Belanda. Buku ini akan diproduksi pertama di Kota Yogyakarta dan Kota Jambi. Pemasaran buku ini akan ditujukan bagi masyarakat dan guru sekolah dasar. Maka buku ini sangat direkomendasikan sebagai media alternatif pendidikan formal, nonformal atau informal.

Dalam proses perancangan buku ilustrasi biografi Sultan Thaha Syaifuddin terdapat elemen-elemen desain yang digunakan seperti: warna, tipografi, gambar, dan sebagainya. Buku ini memuat visual gaya ilustrasi yang simple dan berfokus pada elemen-elemen dasar, memiliki penekanan pada kejelasan dan kesederhanaan tetapi detail. Menurut Azmi, M.N.P dan Hasyim, N. (2022) Gaya ilustrasi simple bertujuan mempermudah

pembaca dalam mengamati kondisi pada cerita tersebut dan nyaman dipandang oleh pembaca. Dalam pembuatan karakter Sultan Thaha Syaifuddin perlu adanya stilasi. Menurut Marpaung, J.V dan Nur, M.S. (2018) Stilasi adalah teknik mengubah bentuk yang dilakukan dengan cara mengurangi atau menyederhanakan bentuk alami. Teknik ini bertujuan untuk menciptakan bentuk hiasan yang indah dan menarik, namun tetap mempertahankan ciri khas bentuk asli. Ada beberapa hal ciri khas yang akan dibuat dalam ilustrasi karakter Sultan Thaha Syaifuddin, yaitu berupa baju melayu, senjata keris siginjai dan motif kain batik Angso Duo untuk memvisualisasikan daerah Jambi. Pesan verbal yang disampaikan dalam buku ini menggunakan bahasa Indonesia dengan pendekatan gaya bahasa anak-anak dengan kalimat yang tidak terlalu panjang agar informasi dan pesan yang mudah dipahami secara singkat dan jelas pada setiap alur cerita.



**Gambar 1.** Sultan Thaha Syaifuddin  
(Sumber: <https://tribunjambiwiki.tribunnews.com>)

Menurut Firdhiana, S. dan Anggapuspa, M. L. (2021) Karakteristik pada anak-anak usia 6-12 tahun mengacu pada sifat yang aktif dan ceria. Warna yang dipilih dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan warna primer (primary colors) yang terdiri merah, kuning dan warna sekunder (secondary colors) merupakan campuran warna dari dua warna primer. Menurut Baaqi, N. E dan Aryanto, H. (2022) adalah elemen utama dalam komunikasi visual dan terjadi karena sensasi yang dipicu oleh otak melalui sentuhan gelombang cahaya pada retina mata. Dalam perancangan buku ilustrasi, warna memainkan peran penting dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosi serta merangsang imajinasi anak-anak secara luas. Penggunaan warna pada perancangan buku ilustrasi ini dominan menggunakan warna merah untuk menunjukkan rasa kepemimpinan, dan keberanian. Beberapa warna juga digunakan seperti warna kuning, hijau oren, ungu dan turunan dari warna-warna tersebut.



**Gambar 2.** Palet Warna

Menurut Iswanto, Rendy (2023) Tipografi merupakan suatu ilmu atau seni atau teknik dalam menyusun elemen-elemen huruf atau teks agar dapat dibaca dan maknanya tersampaikan dengan jelas dan memiliki nilai estetika. Penggunaan tipografi pada buku ilustrasi menggunakan 2 jenis tipe yaitu serif dan sans serif. Untuk cover memakai tipografi Marcellus font. Sedangkan untuk bagian isi menggunakan Montserrat font. Di cover depan menampilkan gambar ilustrasi Sultan Thaha Syaifuddin dengan sudut pandang mata semut agar kesan lebih megah dan menantang. Menurut Ghozali, E. dalam buku “Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak Untuk Tenaga Profesional” (2020) Sudut pandang mata semut digunakan untuk menimbulkan efek sesuatu yang besar dan tinggi sehingga memberikan efek luas dan ketenangan apabila difokuskan ke suatu objek. Jenis tipografi Marcellus untuk menampilkan ketegasan serta menambahkan kesan megah terhadap cover buku.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
012345678910  
? ! @ # \$ % ^ & \* ( ) - + =

**Gambar 3.1.** *Font Marcellus*  
(Sumber : Google Font)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
012345678910  
? ! @ # \$ % ^ & \* ( ) - + =

**Gambar 3.2.** *Font Montserrat Medium*  
(Sumber : Google Font)

Menurut Rustan, S. dalam buku berjudul layout (2009) Tipografi dalam layout selain perannya penyampaian pesan komunikasi, huruf mempunyai dampak pada ruang dalam layout dua dimensi. Format layout yang digunakan dalam buku ilustrasi ini menggunakan layout dengan format spread atau tebaran. Menurut Ghozali, E. dalam buku “Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak Untuk Tenaga Profesional” (2020) Ilustrasi

tebaran adalah ilustrasi yang mengisi dua halaman kiri dan kanan buku atau satu bukaan buku. Tujuan penggunaan format spread untuk memberikan penekanan pada satu adegan agar anak diharapkan dapat menghabiskan waktu yang lebih lama untuk mengamati ilustrasi karena memberikan format ilustrasi yang lebih menyeluruh. Beberapa isi buku ilustrasi ini menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda, seperti mata burung, mata semut, zoom in, zoom out, sejajar atau frontal. Tujuan penggunaan sudut yang berbeda-beda untuk menekankan suasana dari setiap isi cerita pada ilustrasi tersebut serta memberikan pengetahuan kepada anak-anak beberapa penggunaan sudut pandang dan efek yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang perancangan desain ilustrasi biografi pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin, penulis menggunakan media cetak buku sebagai penerapan utama kepada anak-anak sebagai media edukasi. Menurut Firdhiana, S. dan Anggapuspa, M. L. (2021) Buku ilustrasi yang baik yaitu yang mengajarkan tentang sebab-akibat, panduan moral bagi emosi anak, bisa membedakan baik dan buruk, serta yang benar dan salah. Buku ilustrasi mampu memberikan pengalaman visual yang menarik dan memberikan kebebasan anak-anak dalam berimajinasi menciptakan dunia imajinatif mereka sendiri. Penyampaian cerita dalam buku ilustrasi juga membantu anak-anak untuk lebih terlibat dalam memahami naskah secara menyeluruh. Selain itu buku ilustrasi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, karena buku ilustrasi bersifat menghibur, sehingga anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang positif.

Jenis buku	: Buku ilustrasi
Dimensi Buku	: 20 cm x 19 cm
Jumlah halaman	: 34 halaman Gramatur
isi buku	: 620 gram Gramatur
cover	: 620 gram
Finishing	: Jilid cover dengan laminasi doff

Visual perancangan buku ini memakai gaya ilustrasi dengan teknik digital, penulis menggunakan software *Procreate* untuk membuat ilustrasi dan *Adobe Illustrator* untuk membuat tata layout, tipografi, naskah, dan sebagainya. Teknik digital ilustrasi menggunakan *brush* yang bertekstur bergaya *semi abstract art*, *dot* dan *texture paper*. Format file buku ilustrasi berupa *PNG* dan *PDF* dengan pengaturan warna *CMYK*.

### 3. Proses Desain

Perancangan buku ilustrasi ini terdiri dari 13 alur cerita yang dikelompokkan dalam *format spread* atau tebaran, yaitu kelahiran Sultan Thaha, latar belakang keluarga, latar pendidikan, penjajahan wilayah, perlawanan, kesejahteraan dan kemenangan. Buku ilustrasi ini juga mengajarkan moral dan sikap yang baik, seperti: keberanian, kepemimpinan, kerjasama, mengajarkan beriman, pantang menyerah.

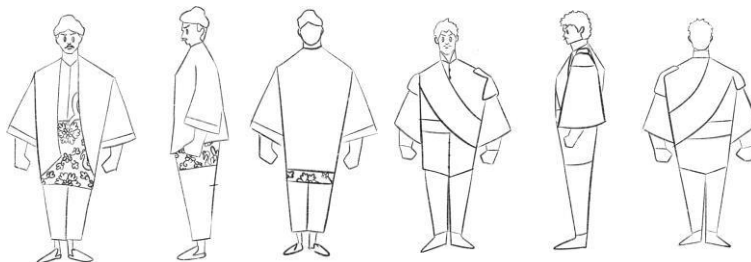
1. Tahap pertama pengumpulan *moodboard*, penulis telah menetapkan *moodboard* yang telah dicantumkan. Beberapa *moodboard* yang dibuat untuk menggambarkan buku ilustrasi yang akan dirancang



**Gambar 4.** *Moodboard*

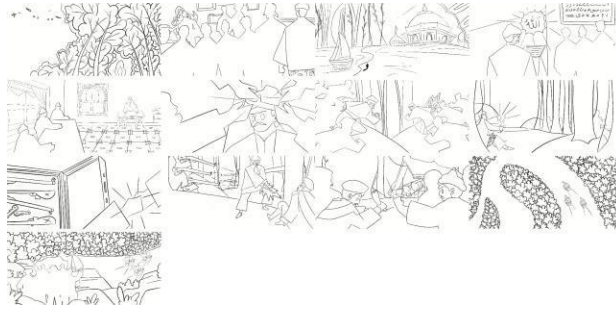
(Sumber : <https://www.pinterest.com>)

2. Tahap kedua, membuat sketsa karakter visualisasi Sultan Thaha Syaifuddin dan penjajah Belanda.



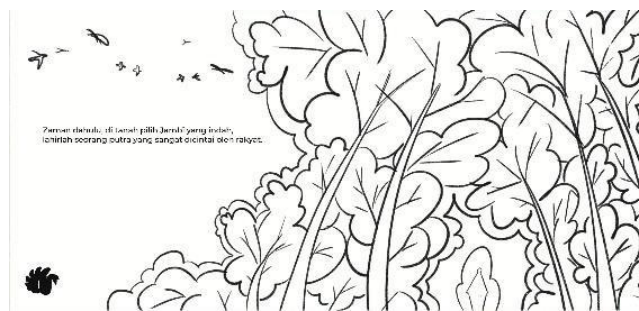
**Gambar 5.1.** Sketsa Karakter Sultan Thaha Syaifuddin dan Penjajah Belanda

3. Tahap ketiga, membuat sketsa beserta seluruh alur cerita. Beberapa alur cerita terdapat sudut pandang yang berbeda-beda, seperti : mata semut, sejajar, zoom in, zoom out, mata burung.



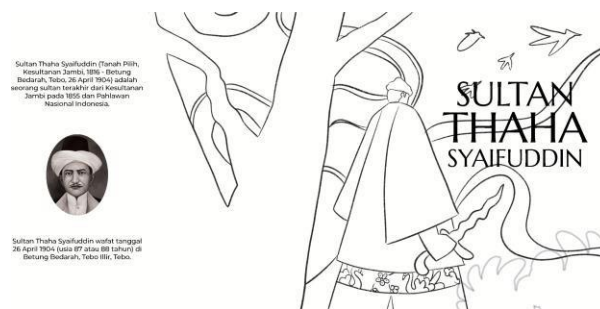
**Gambar 5.2.** Sketsa Seluruh Alur Cerita

4. Tahap keempat, membuat penjelasan teks mengenai seluruh dari alur cerita dengan format rata kiri.



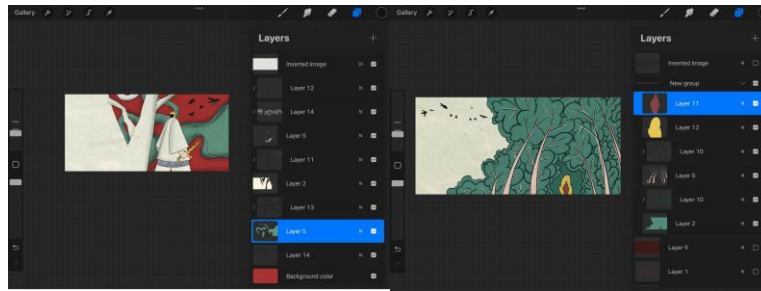
**Gambar 5.3.** Sketsa Final dan Narasi

5. Tahap kelima, membuat sketsa cover buku depan dan belakang. Cover depan terdapat judul beserta ilustrasi karakter Sultan Thaha menggunakan sudut pandang semut. Sedangkan pada bagian belakang buku terdapat teks deskripsi ringkasan riwayat Sultan Thaha Syaifuddin.



**Gambar 5.4.** Sketsa Cover Depan dan Belakang

6. Tahap keenam, proses *coloring* cover dan isi buku dilakukan menggunakan aplikasi desain yaitu *Procreate*.



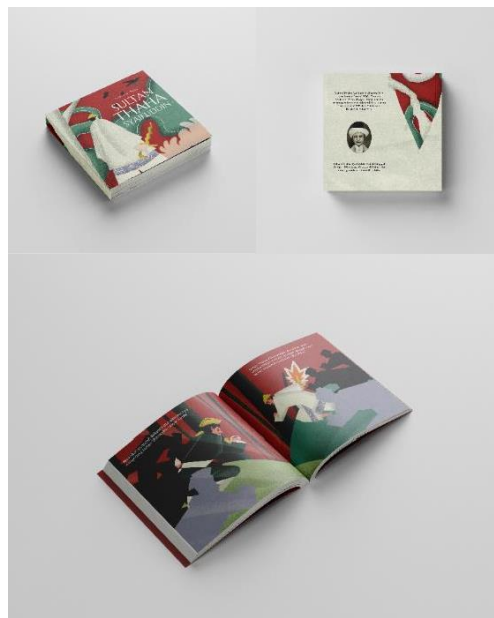
**Gambar 5.5.** Proses *Coloring Cover* dan *Isi Buku*

- Tahap ketujuh, proses *layouting* cover dan isi buku dengan isi teks menggunakan aplikasi desain yaitu *Adobe Illustrator*.



**Gambar 5.6.** Proses *Ilustrasi* dan *Layouting*

#### 4. Hasil



**Gambar 5.7.** Hasil Akhir dan Mockup  
(Sumber: <https://www.mockups-design>)

## 5. Media Pendukung



**Gambar 6.** Media Pendukung

(Sampul Buku, Catatan, Stiker, *Box Packaging* Pensil, Pembatas Buku, Kalender Mini, Buku Sketsa A6)

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta proses perancangan buku ilustrasi ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa buku ilustrasi Sultan Thaha Syaifuddin dapat menjadi media alternatif yang bermanfaat bagi masyarakat Kota Jambi dan bangga terhadap sejarah budaya lokal. Media buku ilustrasi ini memiliki nilai-nilai positif yang dapat diterapkan kepada anak-anak agar menjadi kepribadian yang baik serta meningkatkan imajinasi dan gemar membaca buku. Dalam buku ilustrasi ini banyak hal yang didapatkan seperti wawasan pengetahuan, sejarah budaya Indonesia, dan visual yang menarik.

Selama proses perancangan buku ilustrasi ini banyak sekali kekurangan dalam penelitian. Penulis menyarankan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Berikut beberapa saran antara lain : (1) bagi para peneliti diharapkan melakukan tahap observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur yang lebih mendalam agar informasi yang disampaikan semakin maksimal. (2) Perancangan buku ilustrasi ini diharapkan menjadi kesadaran akan hal sejarah budaya masing-masing.



#### IV. DAFTAR PUSTAKA:

- Ardianto, Y. 2019. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, [Online] (Updated 6 Maret 2019)  
URL: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif>. Diakses 23 Desember 2023.
- Azmi, M. N. P. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Untuk Mengenalkan Tokoh Cerita Ki Gede Sebayu Pendiri Kota Tegal. *Aksa Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(2615–1111), 869–875.
- Firdhiana, S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Mengenal Jajanan Khas Kota Probolinggo Sebagai Media Edukasi Anak Usia 6-12 Tahun. *Jurnal Barik*, 3(1), 170–180.
- Ghozali, E. (2020). Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak untuk Tenaga Profesional. *Kemendikbud*, 1–104.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 203–216.
- Hindasah, S., & Haryana, W. (2023). Peran Ilustrasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 7(1), 1.
- Iswanto, R. (2023). Perancangan Buku Ajar Tipografi. *Nirmana*, 23(2), 123–129.
- Marpaung, J. V., & Nur, S. M. (2018). Pemodelan Estetika Motif Ulos Ragi Hotang Batak Toba Sebagai Aplikasi Media Dekoratif. *Jurnal Itenas Rekarupa © FSRD Itenas / No.1 /*, 5(1), 20088–25121.
- Masjkuri. (1979). *Sultan Thaha Syaifuddin*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuranisa, D., Sari, D. A. P., Bastian, O., Rosdianah, P. T., & Sulistia, V. (2022). *Implementasi Program Literasi Di Sekolah Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Di SDN 66/IV KOTA JAMBI*. 2, 611–622.
- Pratiwi, R. (2023). *Tahap-Tahap Perkembangan Anak Usia 6-9 Tahun*. Hellosehat.  
<https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak-usia-6-9-tahun>. Diakses 23 Desember 2023.
- Oktavimadiana, S., & Nugrahanta, G. A. (2022). Membina Karakter Leadership Anak Usia 7-9 Tahun Dengan Permainan Tradisional. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 185–201.
- Setiady, R. V. G. (2019). Perancangan Buku Ilustrasi Pedoman Untuk Ilustrator Buku Cerita Anak.
- Suriyanto Rustan, S. S. (2013). *Layout, Dasar & Penerapannya* (Juli 2009). PT Gramedia Pustaka Utama.

Yumarni, V. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 107–119.

LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI S1  
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : Muhammad Atta Dwiyanto NIM 11191055  
SEMESTER : Ganjil / 9 (sembilan) TAHUN AKADEMIK : 2023/2024  
JUDUL SKRIPSI : Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Pahlawan Sultan Thaha Syaifuddin di Jambi sebagai Media Edukasi Anak Usia 7-tahun.  
PEMBIMBING : N. Doni Fitri, M.Sn.

TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
10/10/23	Dalam penulisan sampaikan apa saja yg penting, seperti manfaat, tujuan, sumber referensi visual, kenapa metode ini dipakai, dst.	Proses penulisan ditanyakan dan dikoreksi.	Xo/ff
17/10/23	Proses kreatif karakter tokoh dlm cerita biografi Sultan Thaha Syaifuddin, tokoh protagonis & antagonis	proses kreatif dilanjutkan	Xo/ff
7/11/23	Pemilihan karakter tokoh Sultan thaha, tokoh terpilih dikembangkan dlm beberapa tampak depan, samping, belakang	langsung diberi pewarnaan tokoh Sultan thaha.	Xo/ff
17/11/23	Lanjutkan proses kreatif dari karakter Sultan thaha dan selanjutnya	memasukan unsur Jambi, warna identik Jambi, & beberapa kerajinan ditambahkan ornamen segera menyelesaikan storyboardnya.	Xo/ff
23/11/23	Lanjutkan storyboard <del>diri</del> yang sudah dibuat		Xo/ff

Ketua Jurusan :

( Dwisanto Sayogo, M.Ds)

Pembimbing,

Xo/ff Doni Fitri  
( N. DONI FITRI, M.Sn )



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI S1  
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : Muhammad Atta Dwibanto NIM : 11191055  
 SEMESTER : Ganjil / 9 (sembilan) TAHUN AKADEMIK : 2023 / 2024  
 JUDUL SKRIPSI : Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Pahlawan Sultan Thaha Syarifuddin di Jember sebagai media Edukasi Anak usia 7-9 tahun.  
 PEMBIMBING : N. Doni Fitri, M. Sn.

TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
9/12/23	Revisi halaman penobatan Sultan Thaha, penanda halaman sesuai penanda desain.	diperbaiki lagi	Xofir
13/12/23	Perbaiki teks narasi dalam Sultan Thaha, warna <del>mata</del> paragrafnya masih tidak teratur	diperbaiki lagi	Xofir
21/12/23	Memperbaiki alinea per-paragraf dengan ke-struktur dengan kalimat yang baik	diperbaiki lagi	Xofir
28/12/23	Peringkat <del>ke</del> kalimat atau paragrafnya tanpa mengurangi, malahan kalimat atau paragraf tersebut.	diperbaiki lagi	Xofir
4/1/24	Penulisan masih diperbaiki, karya telah diterima, media pendukung diselesaikan.	dilanjutkan	Xofir
8/1/24	Final karya sudah lengkap, tinggal menunggu laporan penulisan	dilanjutkan	Xofir
9/1/24	Laporan selesai	Siap untuk di uji dlm sidang TA.	Xofir

Ketua Jurusan :

Pembimbing,

(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

Xofir Dwifitri  
(N. DONI FITRI, M. Sn.)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI PAHLAWAN SULTAN  
THAHA SYAIFUDDIN DI JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK  
USIA 7-9 TAHUN**



**Disusun Oleh:**

Muhammad Atta Dwiyanto

**11191055**

**PROGAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**STRATA 1**

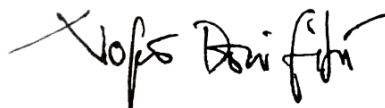
**SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA**

**(2023)**

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Tanggal: 5 Januari 2024



**Nofria Doni Fitri, M. Sn**

NIDN. 0525117201

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI PAHLAWAN SULTAN  
THAHA SYAIFUDDIN DI JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK  
USIA 7-9 TAHUN**

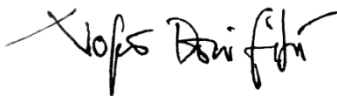


Tugas Akhir/Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
di hadapan tim penguji Progam Studi Desain Komunikasi Visual  
Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Pada tanggal 19 Januari 2024 di STSRD VISI Yogyakarta

**Dewan Penguji**

Pembimbing



**Nofria Doni Fitri, M. Sn**  
NIK. 04093094

Ketua Penguji



**Danu Widiyanto, M. Sn.**  
NIK. 01103070

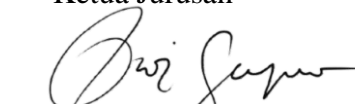
Mengetahui,

Ketua STSRD VISI



**Wahyu Tri W., M.Sn**  
NIK. 98093052

Ketua Jurusan



**Dwisanto Sarogo, M.Ds**  
NIK. 09123113

